

**PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN PERSEPSI
GREEN ECONOMY TERHADAP MINAT GREEN
ENTREPRENEURSHIP ANGGOTA
UMKM SEROJA KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH

**ERISA BR GINTING
218320262**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

**PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN PERSEPSI
GREEN ECONOMY TERHADAP MINAT GREEN
ENTREPRENEURSHIP ANGGOTA
UMKM SEROJA KABUPATEN
DELI SERDANG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Persepsi
Green Economy Terhadap Minat *Green
Entrepreneurship* Anggota UMKM Seroja Kabupaten
Deli Serdang

Nama : ERISA BR GINTING

NPM : 218320262

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Dr. Dahrul Siregar, S.E., M.Si)
Pembimbing


(Yuni Syahputri, S.E., M.Si)
Pembimbing

Mengetahui



(Ahmad Fauzan, S.E., M.Hons), M.Mgt., Ph.D., CIMA)
Kakan


(Fitriani Tobing, S.E., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

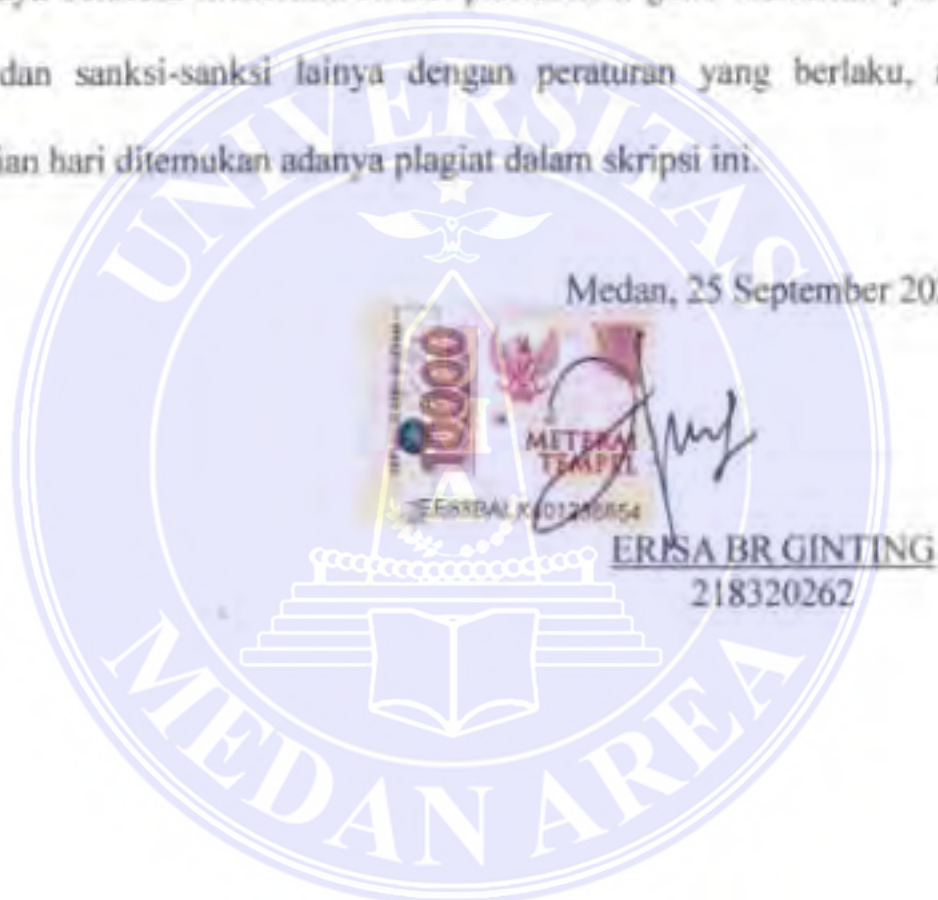
Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 18 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 September 2024



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERISA BR GINTING

NPM : 218320262

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul " **Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* Anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang**". Dengan Hak Bebas Royalti NonRoyalti Eksklusif, Universitas Medan Area berhak mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 22 September 2024
Yang Menyatakan


ERISA BR GINTING
218320262

RIWAYAT HIDUP



Nama	Erisa Br Ginting
NPM	218320262
Tempat, Tanggal Lahir	Laubaleng, 02 Mei 1999
Nama Orang Tua:	
Ayah	Eddi Wijaya Ginting
Ibu	Pimanta Br Maha
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP N 1 Laubaleng
SMA	SMA N 4 Medan
D3	Politeknik Negeri Medan
Riwayat Studi di UMA	Penulis merupakan lulusan Diploma III Prodi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Medan (2017-2020) dengan gelar A. Md Bns
Pengalaman Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pernah mengikuti Program Kerja Lapangan di PT Bank SUMUT Kantor Cabang Simpang Kwala Medan (2020) • Pernah Menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah di SMP Swasta Kristen Pelita Kutacane Aceh Tenggara (2021)
No. HP/WA	081363362157
Email	ersaginting99@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine "The Effect of Environmental Knowledge and Perceptions of Green Economy on Green Entrepreneurship Interest of Seroja UMKM Members in Deli Serdang Regency". The study adopted a causal associative quantitative research type. The data used in this study are primary data so that data collection is carried out by distributing research questionnaires to 60 members of Seroja UMKMs who have businesses in the culinary field using purposive sampling techniques. Based on the results of the study, it is concluded that partially environmental knowledge has a positive and significant effect on Green Entrepreneurship interest, partially Green Economy perceptions have a positive and significant effect on Green Entrepreneurship interest, and simultaneously environmental knowledge and Green Economy perceptions have a positive and significant effect on Green Entrepreneurship interest of Seroja UMKM members in Deli Serdang Regency. In the coefficient of determination (R^2) test, it can be seen that the Adjusted R Square value obtained is 0,214 (21.4%), meaning that Green Entrepreneurship interest can be explained by the environmental knowledge variable and the perception of Green Economy by 21.4%. the remaining 88.6% is explained by other causes not examined in this study.

Keywords : *Environmental Knowledge, Green Economy Perception, Interest in Green Entrepreneurship.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* Anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang”. Penelitian mengadopsi jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu data primer sehingga pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian kepada 60 anggota UMKM Seroja yang memiliki usaha di bidang kuliner menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan lingkungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat *Green Entrepreneurship*, secara parsial persepsi *Green Economy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *Green Entrepreneurship*, dan secara simultan pengetahuan lingkungan dan persepsi *Green Economy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang. Pada uji koefisien determinasi (R^2) terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh yaitu sebesar 0,214 (21,4%), berarti minat *Green Entrepreneurship* dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan lingkungan dan persepsi *Green Economy* sebesar 21,4%. sisanya sebesar 88,6% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Lingkungan, Persepsi *Green Economy*, Minat *Green Entrepreneurship*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* Anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang”**. Adapun penyusunan skripsi, penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua saya Bapak Eddi Wijaya Ginting dan Ibu Pimanta br Maha yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, doa yang tiada henti dan semua pengorbanan yang tidak akan pernah terbalaskan oleh peneliti. Ucapan terima kasih yang saat ini saya ucapkan tidak ada apa-apanya dibandingkan keringat yang telah Bapak/Ibu keluarkan untuk saya. Tanpa Bapak/Ibu peneliti tidak berarti apa-apa. Terima kasih untuk semua pengorbanan kedua orangtua saya.

Dan tidak lupa dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas

Medan Area

2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Program Study Manajemen Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. Dahrul Siregar, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
6. Ibu Yuni Syahputri, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
7. Ibu Dr. Siti Alhamra Salqaura, S.E, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan banyak saran dan masukan pada skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Kepada Bapak Kepala Staff UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang dan seluruh anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang yang telah Memberikan informasi data yang dibutuhkan pada penelitian ini.
11. Kepada Keluarga Besar Ginting yang selalu memberi dukungan baik secara materi maupun non materi. Saya berterima kasih karena selalu memberi saya semangat dalam proses saya mengerjakan skripsi ini.

12. Kepada teman-teman saya yang telah memberikan semangat, doa serta menjadi tempat mengadu saya selama ini. Peneliti tidak berarti apa-apa dan mungkin saat ini tidak sampai pada titik ini.
13. Kepada saya sendiri Erisa Br Ginting, terima kasih untuk tetap berjuang sampai tahap ini, terima kasih tetap sehat sampai saat ini dan untuk kedepannya tetap kuat dan semangat untuk tantangan selanjutnya. Serta rekan-rekan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Medan, 25 September 2024

ERISA BR GINTING
218320262



DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
13.1 Latar Belakang.....	1
13.2 Rumusan Masalah.....	7
13.3 Pertanyaan Penelitian	8
13.4 Tujuan Penelitian	8
13.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Pengetahuan Lingkungan	10
2.1.1 Pengertian Pengetahuan Lingkungan.....	10
2.1.2 Indikator Pengetahuan Lingkungan	11
2.2 Persepsi <i>Green Economy</i>	11
2.2.1 Pengertian <i>Green Economy</i>	11
2.2.2 Indikator Persepsi <i>Green Economy</i>	13
2.3 Minat <i>Green Entrepreneurship</i>	14
2.3.1 Pengertian <i>Green Entrepreneurship</i>	14
2.3.2 Karakteristik <i>Green Entrepreneurship</i>	15
2.3.3 Indikator Minat <i>Green Entrepreneurship</i>	16
2.4 Penelitian Terdahulu	16
2.5 Kerangka Konseptual	17
2.6 Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	20
3.2.1 Tempat Penelitian	20
3.2.2 Waktu Penelitian.....	20
3.3 Populasi Dan Sampel.....	21
3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel	21
3.4 Definisi Operasional	22
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7 Teknik Analisis Data	24
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	24
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda	28
3.7.4 Uji Hipotesis	29

3.7.5	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Hasil Penelitian.....	31
4.1.1	Gambaran Umum UMKM Seroja.....	31
4.1.2	Struktur Organisasi.....	31
4.1.3	Penyajian Data Responden.....	32
4.1.4	Penyajian Data Angket Responden.....	33
4.1.4.1	Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel Pengetahuan Lingkungan (X_1).....	34
4.1.4.2	Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel Persepsi <i>Green Economy</i> (X_2).....	36
4.1.4.3	Distribusi Pendapat Responden Mengenai Variabel Minat <i>Green Entrepreneurship</i> (Y).....	38
4.1.5	Uji Asumsi Klasik.....	40
4.1.5.1	Uji Normalitas Data.....	40
4.1.5.2	Uji Multikolinieritas.....	42
4.1.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	43
4.1.6	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
4.1.7	Uji Hipotesis.....	45
4.1.7.1	Uji t (Uji Parsial).....	45
4.1.7.2	Uji F (Uji Simultan).....	46
4.1.8	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
4.2	Pembahasan.....	49
4.2.1	Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Minat <i>Green Entrepreneurship</i>	49
4.2.2	Pengaruh Persepsi <i>Green Economy</i> Terhadap Minat <i>Green Entrepreneurship</i>	51
4.2.3	Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi <i>Green Economy</i> Terhadap Minat <i>Green Entrepreneurship</i>	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....		56
LAMPIRAN.....		58

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Kondisi UMKM di Indonesia Tahun 2019-2022	1
2.1 Penelitian Terdahulu	16
3.1 Rincian Waktu Penelitian	21
3.2 Operasionalisasi Variabel	22
3.3 Bobot Nilai Angket	24
3.4 Hasil Uji Validitas	25
3.5 Hasil Uji Reliabilitas	26
4.1 Jenis Kelamin Responden	32
4.2 Usia Responden	33
4.3 Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Lingkungan (X_1)	34
4.4 Statistik Deskriptif Variabel Persepsi <i>Green Economy</i> (X_2)	36
4.5 Statistik Deskriptif Variabel Minat <i>Green Entrepreneurship</i> (Y)	38
4.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	40
4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	42
4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	44
4.9 Hasil Uji t (Uji Parsial)	46
4.10 Hasil Uji F (Uji Simultan)	47
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Diagram Kuesioner Anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang berkaitan dengan <i>Green Economy</i>	4
2.1 Kerangka Konseptual	18
4.1 Struktur Organisasi	32
4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram.....	41
4.3 Hasil Uji Normalitas Grafik <i>Probability Plot</i>	41
4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik <i>Scatter Plot</i>	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner Penelitian.....	59
2. Data Tabulasi Kuesioner	62
3. Hasil Output Olah Data SPSS	69
4. Surat Izin Riset Oleh Universitas Medan Area.....	74
5. Surat Keterangan Selesai Riset Oleh Bisnis UKM Komplek MMTC.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM juga berperan dalam memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Noe et al., 2014). UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat. Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat, dikarenakan dukungan dari pemerintah untuk memperkuat perekonomian nasional.

Tabel 1.1 Kondisi UMKM di Indonesia Tahun 2019-2022

Tahun	Unit Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Total Sumbangan UMKM Terhadap PDB (Dasar Harga Konstan) (Rp. M)	Total Produksi UMKM (Rp.M)
2019	52.764.750	96.193.623	1.212.519,3	162.254,5
2020	54.114.821	98.238.913	1.282.571,8	175.894,9
2021	55.206.444	101.722.458	1.369.326,0	187.441,82
2022	56.534.592	107.657.509	1.451.460,2	166.626,5

Sumber : Data Kementerian Koperasi Dan UKM (2022)

Dari data diatas menunjukkan jika angka unit UMKM terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah tenaga kerja, hal tersebut menunjukkan jika UMKM sangat membantu menyediakan lapangan kerja yang baik bagi alternatif pilihan untuk menjadikan tenaga kerja yang produktif. Salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Deli Serdang adalah UMKM sektor Seroja MMTc Jalan Pancing. UMKM Sektor Seroja MMTc Jalan Pancing merupakan UMKM yang dimiliki Kabupaten Deli Serdang. Kawasan ini berjarak sekitar 5 kilometer di selatan pusat Kota Medan itu memang sejak lama dikenal sebagai "Surga Kuliner". Produk kuliner di Kabupaten Deli Serdang terus berkembang.

Hingga saat ini UMKM Seroja terdapat sebanyak 185 unit usaha yang memproduksi. Sektor mikro menjadi salah satu sektor industri yang tetap bertahan hingga saat ini. Produk kuliner tidak hanya memenuhi kebutuhan warga lokal namun telah diakui di Kota Medan. Dari UMKM tersebut mendatangkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kabupaten Deli Serdang sebesar 535 juta rupiah perbulan.

Seiring dengan perkembangan UMKM Seroja, namun dalam operasionalnya, banyak ditemukan kendala-kendala yang mampu mempengaruhi pendapatan dari penjualan para anggota UMKM, hal tersebut disebabkan karena para anggota merasa banyak pembeli yang tidak lagi membeli produk yang mereka jual. Turunnya penjualan dari konsumen kemungkinan akibat niat membeli konsumen konsumen UMKM untuk membeli juga turun.

Berdasarkan informasi yang didapatkan, turunnya minat pembeli dari anggota UMKM akibat kurangnya kepedulian para pengusaha dalam melestarikan dan

menjaga lingkungan sekitarnya, dengan tidak menjaga kebersihan dan keindahan di daerah UMKM tersebut dan penggunaan produk packaging yang tidak ramah lingkungan sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan daerah tersebut. Sehingga UMKM Seroja harus melakukan usaha dengan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan seperti menggunakan kemasan makanan yang dapat didaur ulang seperti *paperbox*, *paper bowl* yang berbahan kertas sehingga mudah didaur ulang, berbeda dengan styrofoam yang berbahan plastik dan *aluminium foil* yang susah didaur ulang sehingga dapat mencemari lingkungan.

Pengetahuan lingkungan adalah serangkaian pengetahuan ekologis yang dimiliki oleh individu mengenai lingkungan. Pengetahuan mengenai ekologis adalah suatu pengetahuan dasar yang dimiliki oleh seorang konsumen tentang hal-hal yang bisa dilakukan untuk membantu dalam aktivitas perlindungan lingkungan yang difasilitasi dengan komitmen difasilitasi dengan komitmen perilaku untuk melakukan pembelian produk hijau.

Semakin baik pengetahuan lingkungan yang dimiliki oleh konsumen, maka akan semakin tahu tentang kualitas produk ramah lingkungan dan akan meningkatkan motivasi mereka untuk membeli produk ramah lingkungan. Selain pengetahuan lingkungan, faktor lain yang bisa mempengaruhi minat belikonsumen adalah Persepsi *Green Economy*.

Konsep *Green Economy* sebagai pendorong pembangunan berkelanjutan, memiliki tantangan terutama dalam hal pemanasan global yang menjadi bukti bahwa adanya peningkatan kebutuhan solusi, pengetahuan serta Minat *Green Entrepreneurship* untuk sumber daya yang dimanfaatkan secara inovatif bagi

masyarakat dan ekonomi yang peduli lingkungan. Sadar lingkungan yang hijau memberi konteks ketertanggung-jawaban pada situasi, dampak budaya, lingkungan dan keuangan. Namun faktor latar belakang konsumen serta penyadaran individu merupakan kunci utama mengembangkan perilaku pro lingkungan secara keseluruhan.

Green Economy di kalangan masyarakat terkhusus Anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang, berdasarkan hasil kuesioner yang disebar pada anggota pada UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang terdapat 10 responden yang mengisi kuesioner dengan hasil pada pertanyaan apakah pernah mendengar tentang *Green Economy* terdapat 63,3% yang menyatakan pernah mendengar *Green Economy*. Hal ini memberi gambaran bahwasanya Anggota Pada UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang memiliki sedikit pengetahuan tentang *Green Economy*. Sebagaimana gambar di bawah ini :

Apa kamu tau mengenai Green Economy/Ekonomi Hijau?
Ya
Tidak



Gambar 1.1 Diagram Kuesioner Anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang berkaitan dengan *Green Economy*

UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor industri yang dapat diandalkan sebagai indikator dalam stabilitas perekonomian baik di tingkat lokal maupun daerah.

Fungsi UMKM Seroja sendiri selain sebagai roda bisnis, akan tetapi juga sebagai pemberdayaan masyarakat khususnya Kabupaten Deli Serdang. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang melalui kebijakan-kebijakannya selalu turut serta dan memberikan motivasi serta dorongan kepada para pengusaha kecil dan menengah, agar dapat mengembangkan dan memperluas kegiatan usahanya.

Pelatihan-pelatihan yang dilakukan kepada para pengusaha kecil dan menengah ini, seyogyanya untuk dijadikan penambahan nilai pada produk yang mereka buat, seperti halnya pembuatan packaging atau kemasan produk. Selain itu UMKM Seroja yang saat ini sedang gencar-gencarnya menerapkan ekonomi yang berbasis ramah lingkungan dengan semua kegiatan bisnisnya pada jenis usaha kuliner, baik berupa kue-kue maupun masakan nusantara. Agar dapat menumbuhkan minat beli dari konsumen, pihak UMKM Seroja memfokuskan pada usaha yang bersifat *Green Entrepreneurship*.

Green Entrepreneurship adalah serangkaian kegiatan untuk memecahkan masalah lingkungan atau sosial melalui ide-ide kreatif dan inovatif yang berdampak positif terhadap lingkungan hidup dan kehidupan sosial masyarakat, sekaligus memberikan keuntungan bagi organisasi perusahaan *Green Entrepreneurship* pada UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang sebagai suatu kegiatan berwirausaha dengan latar belakang kepedulian atas anggota yang berkelanjutan dengan menjalankan proses yang inovatif untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan dan memiliki dampak positif.

Green Entrepreneurship mengejar keuntungan dengan tidak melupakan kewajiban atas lingkungan. Berjalan serta meningkatnya kesadaran akan

kewirausahaan hijau dan *Green Economy* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pengetahuan serta kesadaran lingkungan oleh masyarakat terkhusus anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang yang memiliki peran sebagai *agent of change*.

Hal ini menjadi pemicu utama untuk terciptanya *Green Economy* yang memiliki kemanfaatan bagi generasi saat ini serta generasi yang akan datang. Namun dalam penerapan Minat *Green Entrepreneurship* yang dilakukan oleh UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang, ada saja kendala-kendala yang dihadapi, seperti terbatasnya dukungan publik, keunggulan kompetitif, *core value*, *image*, yang semuanya didasari oleh banyak faktor. Diantaranya kurangnya pengetahuan mengenai masalah ekologis, kurang kesadaran akan potensi pasar yang ada, serta masalah finansial yang terbatas untuk mempromosikan produk hijau.

Persepsi masyarakat yang masih terbatas terhadap lingkungan hijau juga membuat penerapan ekonomi hijau menemui hambatan, hal tersebut disebabkan kapasitas SDM untuk menerapkan ekonomi hijau masih terbatas akibat riset dan data juga terbatas. Penerapan sistem ekonomi hijau ini tentunya harus ada dukungan dari teknologi yang memadai atau rendah emisi gas rumah kaca. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang terhadap Minat *Green Entrepreneurship*.

Dalam penelitian ini dipilih variabel pengetahuan lingkungan dan Persepsi *Green Economy*. Penelitian difokuskan pada tiga variabel tersebut karena diduga variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas diketahui, terdapat beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat kendala-kendala yang mampu mempengaruhi pendapatan dari penjualan para anggota UMKM, hal tersebut disebabkan karena para anggota merasa banyak pembeli yang tidak lagi membeli produk yang mereka jual. Turunnya penjualan dari konsumen kemungkinan akibat niat membeli konsumen konsumen UMKM untuk membeli juga turun.
2. Kurangnya kepedulian para pengusaha dalam melestarikan dan menjaga lingkungan sekitarnya, dengan tidak menjaga kebersihan dan keindahan di daerah UMKM tersebut dan penggunaan produk packaging yang tidak ramah lingkungan sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan daerah tersebut.
3. Masih sedikitnya pengetahuan para UMKM terkait *Green Economy*
4. Dalam penerapan minat *Green Entrepreneurship* terdapat beberapa kendala-kendala seperti terbatasnya dukungan publik, keunggulan kompetitif, *core value*, *image*, yang semuanya didasari oleh banyak faktor. Diantaranya kurangnya pengetahuan mengenai masalah ekologis, kurang kesadaran akan potensi pasar yang ada, serta masalah finansial yang terbatas untuk mempromosikan produk hijau.
5. Persepsi masyarakat terkait lingkungan hijau masih minim sehingga penerapan ekonomi hijau juga menjadi terhambat.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, adapun pertanyaan pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah pengetahuan lingkungan berpengaruh terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang?
2. Apakah Persepsi *Green Economy* berpengaruh Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang?
3. Apakah Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan lingkungan berpengaruh terhadap minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi *Green Economy* berpengaruh terhadap minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan lingkungan dan persepsi *Green Economy* secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Untuk membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang dijalankan UMKM.

2. Bagi perusahaan

Memperoleh informasi dari perusahaan mengenai Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.

4. Bagi akademisi

Bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmuekonomi dan manajemen serta berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengetahuan Lingkungan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan Lingkungan

Secara umum definisi lingkungan merupakan sesuatu hal yang ada diluar diri manusia namun memiliki hubungan dengan kehidupan manusia. Manusia dan lingkungan memiliki keterkaitan untuk kemajuan berbagai bidang pengetahuan dan teknologi. Pada umumnya manusia yang selalu mengeksplorasi lingkungan dengan tidak sadar sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Lingkungan yang kita ketahui memiliki arti *environment* (inggris).

Secara etimologi lingkungan adalah suatu kesatuan ruang dengan berbagai benda, daya, serta kondisi dan juga makhluk hidup seperti manusia dan bagaimana perilakunya. Sehingga pengetahuan lingkungan atau yang lebih dikenal dengan ekologi merupakan pengetahuan bagaimana cara mengelola lingkungan untuk menjaga keberlangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan seluruh makhluk lainnya (Machali & Hidayat, 2018:88).

Amstrong & Philip (2018) menyatakan Pengetahuan lingkungan merupakan suatu rangkaian pengetahuan mengenai ekologis pada seorang individu tentang lingkungan. Rasa peduli akan lingkungan dapat diajarkan melalui lingkungan kerja yang baik. Pengaruh pengetahuan lingkungan ini dapat membentuk sikap dan perilaku positif terhadap lingkungan.

Jika tingkat pengetahuan lingkungan serta etika lingkungan para pengusaha dan konsumen baik maka sikap untuk menjaga kelestarian lingkungan pun akan

ikut membaik. Hal ini harus sejalan satu dengan yang lainnya agar terciptanya lingkungan yang lebih baik.

Lingkungan hidup memiliki fungsi tempat yang ditinggali sejatinya tidak akan nyaman apabila pelestarian tidak diperhatikan secara berkala serta tanpa adanya kesadaran dari masyarakat sekitar akan memberi dampak rusaknya lingkungan. Kerusakan lingkungan hidup memberi dampak ancaman berupa eksistensi manusia yang memberi akibat pemanasan global (Sutisna, 2018).

2.1.2 Indikator Pengetahuan Lingkungan

Menurut Amstrong & Philip (2018) berikut beberapa indikator Pengetahuan Lingkungan, diantaranya adalah :

1. Pengetahuan Faktual Suatu pengetahuan yang dimiliki dan disimpan dalam ingatan seseorang yang mengacu pada bagaimana seseorang tersebut benar- benar mengetahuinya.
2. Pengetahuan Subjektif merupakan suatu penilaian seseorang tentang apa yang ia ketahui dan sejauh mana ia mengetahuinya.
3. Pengetahuan Abstrak adalah suatu pengetahuan yang berkaitan dengan isu atau masalah, penyebab dan solusi.

2.2 Persepsi *Green Economy*

2.2.1 Pengertian *Green Economy*

Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNEP) mendefinisikan bahwa *Green Economy* merupakan suatu gagasan ekonomi yang berusaha menghasilkan peningkatan kesejahteraan manusia serta keseimbangan sosial bersamaan dengan mengurangi risiko lingkungan serta kelangkaan ekologi secara

signifikan. Dapat disimpulkan bahwa *Green Economy* merupakan ekonomi yang mengusahakan rendah karbon, hemat sumber daya, juga inklusif secara sosial. Konsep *Green Economy* perlu dukungan dari berbagai lapisan masyarakat seperti dorongan investasi publik dan swasta untuk mengurangi emisi karbon dan populasi.

Menurut *The United Nation Conference on Trade and Development* (UNCTAD) mendefinisikan tentang *Green Economy* sebagai konsep ekonomi yang dapat menghasilkan peningkatan kesejahteraan manusia dengan tidak mengganggu lingkungan generasi mendatang dan tidak memberikan pengaruh rendah risiko terhadap lingkungan.

Terdapat beberapa prinsip mengenai *Green Economy* yang dikemukakan oleh Djajadining (2018:78) diantaranya :

1. Mengutamakan nilai guna, nilai intrinsik dan kualitas artinya dalam *Green Economy* nilai guna, intristik dan kualitas harus diutamakan dan menjadi hal yang penting serta prinsip utama.
2. Mengikuti aliran alam maksudnya disini ialah mempedulikan serta mengutamakan kelestarian alam adalah hal yang penting.
3. Sampah adalah makanan maka seharusnya kita dapat meminimalisir produksi sampah dan menggunakan kembali atau reuse sampah layak pakai.
4. Rapi dan keragaman fungsi *Green Economy* harus dikemas dengan rapi serta kaya akan keanekaragaman fungsi yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.
5. Skala tepat guna/skala keterkaitan Salah satu poin utama dalam ber-*Green*

Economy ialah ketepatan guna hal-hal yang sebelumnya tidak tepat guna, seperti penggunaan paper box atau bahkan dedaunan untuk wadah makanan cepat saji dibanding plastik yang tidak ramah lingkungan.

6. Kemampuan diri, organisasi diri dan rancangan diri. Untuk melihat peluang lingkungan sekitar yang dapat diubah menjadi kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan.
7. Partisipasi langsung dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.
8. Kreativitas dan pengembangan masyarakat *Green Economy* lebih menuntut masyarakat untuk lebih kreatif dan berkembang dalam berekonomi dengan konsep *Green Economy*.
9. Peran strategis dalam lingkungan buatan, lanskap dan perancangan spasial. Ikut serta berperan secara langsung dalam proses lingkungan buatan, lanskap dan perancangan spasial.

2.2.2 Indikator Persepsi *Green Economy*

Indikator yang digunakan pada variabel Persepsi *Green Economy* pada penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan *Green Economy*

Pengetahuan *Green Economy* merupakan pemahaman mengenai bagaimanakonsep *Green Economy* itu sendiri.

2. Sikap terhadap *Green Economy*

Sikap mengenai *Green Economy* adalah bagaimana seseorang berpikir sertabertindak terhadap suatu objek yang dalam hal ini terhadap *Green Economy*.

2.3 Minat *Green Entrepreneurship*

2.3.1 Pengertian *Green Entrepreneurship*

Menurut Rusdiana (2018:90) *Green Entrepreneurship* merupakan suatu konsep yang menggabungkan antara proses berwirausaha mencari keuntungan dengan tanggung jawab sosial. *Green Entrepreneurship* ini merupakan implementasi dari konsep *Green Economy*. Semakin tingginya tingkat pemanasan global, semakin memberikan sinyal bahwa perlunya perekonomian rendah karbon yang memedulikan lingkungan hidup. Konsep utama *Green Entrepreneurship* ialah mencapai tujuan perlindungan lingkungan dalam berwirausaha secara menyeluruh demi lingkungan yang baik.

Menurut Koester (2010) dalam bukunya yang berjudul *Green Entrepreneur Handbook*, dituliskan bahwa “*In general, green business are just like any other business in that they must create sufficient profits to continue to operate. The difference lies in what else green business concern themselves with—weighing the value of sustainability and human capital, for instance*” bahwa sebuah green business membutuhkan komitmen yang seimbang antara profitabilitas (*finance*), keberlanjutan (*sustainability*) dan kemanusiaan (*humanity*).

Pemanasan global, penebangan hutan liar, penipisan ozon, polusi udara-air menjadi perbincangan serta perdebatan masyarakat global. Oleh karena itu segala bentuk penghijauan menjadi sorotan masyarakat. Secara singkatnya *Green Entrepreneurship* tetaplah suatu praktik ekonomi yang mengutamakan keuntungan, namun memiliki perhatian lebih dengan lingkungan seperti kepedulian mengenai perubahan iklim, mengurangi degresi lingkungan serta memelihara keanekaragaman hayati.

2.3.2 Karakteristik *Green Entrepreneurship*

Green Entrepreneurship harus lebih didalami mengenai konsep serta implementasinya, oleh karena itu wirausahawan hijau perlu memiliki karakteristik tertentu. Sebagaimana menurut Marlina et al. (2021) :

1. Memiliki motivasi internal yang tinggi.
2. Cermat melihat peluang bisnis dengan resiko usaha yang rendah.
3. Memiliki kegiatan usaha yang berdampak positif terhadap lingkungan serta stabilitas perekonomian.
4. Memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan demi masa depan yang berkelanjutan.

Selain itu wirausahawan hijau juga memiliki perbedaan dengan wirausahawan pada umumnya, sebagaimana yang dijelaskan oleh Schaper (2016:67) yaitu :

1. Kegiatan yang dilakukan wirausaha hijau adalah hal yang memperdulikan lingkungan serta kewirausahaan.
2. Menerima resiko dari perkembangan baru serta ketidakpastian.
3. Memiliki keterampilan menggabungkan pengetahuan tentang lingkungan alam dengan kewirausahaan.
4. Memiliki motivasi wirausaha untuk keuntungan pribadi serta keuntungan bagi lingkungan dan orang lain.
5. Memiliki cita-cita serta nilai yang tercakup dalam lima moto diantaranya: nilai hijau, kesenjangan pasar, harga diri, gaya hidup serta semangat untuk industri, produksi dan jasa.

6. Memiliki efek terhadap lingkungan alam dan perubahan masa depan yang berkelanjutan.

2.3.3 Indikator Minat *Green Entrepreneurship*

Menurut Rusdiana (2018:90) berwirausaha hijau dapat dipengaruhi oleh beberapaindikator yang mendukung, diantaranya adalah :

1. Motivasi, Motivasi internal yang tinggi dari diri seorang wirausaha merupakan salah satu karakteristik yang menjadi hal utama dalam menjalankan *Green Entrepreneurship*.
2. Ketertarikan terhadap hal yang baru.
3. Kesadaran, Kesadaran merupakan suatu kondisi saat seseorang yang denganjelas mengetahui dan mengerti akan suatu hal.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan padatabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Lianvi Shofi Aningsih (2019)	Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi <i>Green Economy</i> Terhadap Minat <i>Green Entrepreneurship</i> Pada Mahasiswa.	Analisis berganda Melalui program spss.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Terdapat pengaruh signifikan baik secara simultan dan parsial dari variabel pengetahuan lingkungan dan persepsi <i>Green Economy</i> terhadap minat <i>Green Entrepreneurship</i> pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. 2. Variabel independen yaitu variabel Pengetahuan lingkungan dan persepsi <i>Green Economy</i> berpengaruh positif (gerak searah) terhadap minat <i>Green Entrepreneurship</i> pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi dengan hasil nilai koefisien Adjust R2 sebesar 0,678.

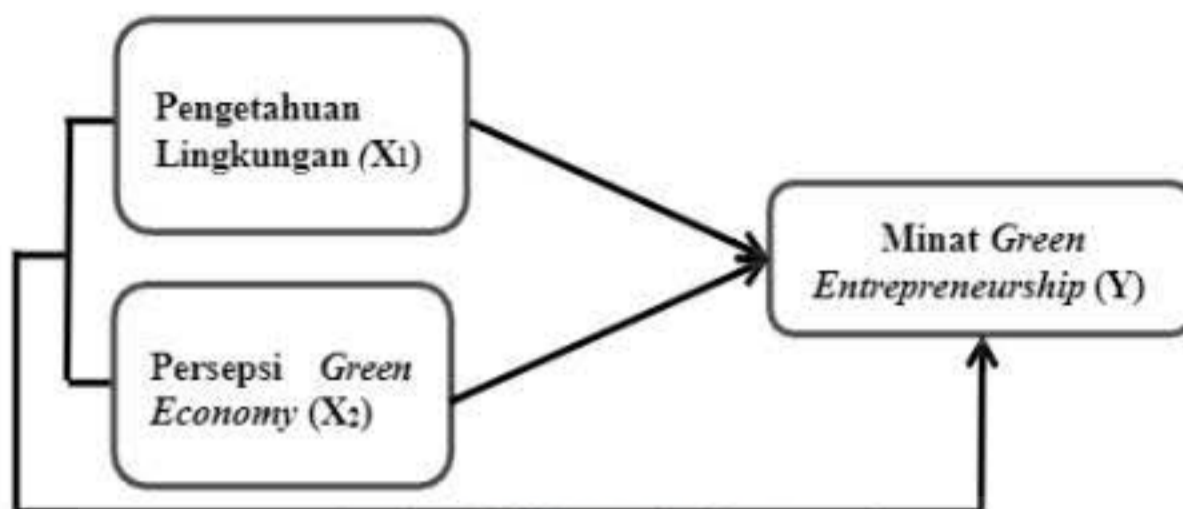
Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Model Analisis	Hasil Penelitian
2.	Toubes & Araujo-Vila (2022)	<i>A Review Research on Tourism in the Green Economy.</i>	Analisis berganda melalui program spss.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>The results are structured into three sections challenges, opportunities, and enabling conditions which comprehensively cover the main themes.</i>
3.	Khan et al. (2021)	<i>How environmental awareness and corporate social responsibility practices benefit the enterprise? An empirical study in the context of emerging economy.</i>	Analisis berganda melalui program spss.	<i>According to the researcher's best knowledge, very few studies have been conducted regarding the relationship between environmental awareness, green practices, firm reputation and performance in emerging economies like Pakista.</i>
4.	Steffany Ratna Agustus (2016)	<i>According to the researcher's best knowledge, very few studies have been conducted regarding the relationship between environmental awareness, green practices, firm reputation and performance in emerging economies like Pakista</i>	Analisis berganda melalui program spss	<i>She results also imply that the owners/managers of UMKMs need to balance economic, environmental, and social issues in their business. In the era of sustainable development and environmental awareness, manufacturing UMKMs need to adopt a green market orientation and carry out green innovation in their business processes to obtain a better business performance."</i>
5.	Centobelli et al. (2021)	<i>Determinants of the transition towards circular economy in SMEs: A sustainable supply chain management perspective.</i>	Analisis berganda melalui program spss.	<i>He show a positive effect of social pressure on environmental commitment and green economic incentives. These results induce practitioners, academicians, and policy makers to design strategic plans to encourage circular economy transition of SMEs and supply chains, as well as to focus their attention on the role of sustainability in supply chain management domain.</i>

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka pikir penelitian merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian, dengan kerangka pemikiran dapat diketahui alur pemikiran peneliti yang tujuannya adalah untuk menguji Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy*

Terhadap Minat *Green Entrepreneurship*. Kerangka Konseptual disajikan pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat Sugiyono (2012:73) Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian hipotesis, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: Pengetahuan lingkungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang.

H₂: Persepsi *Green Economy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat *Green Entrepreneurship* pada anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang

H₃: Pengetahuan lingkungan dan Persepsi *Green Economy*, secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan asosiatif. Sugiyono (2018:14) mengemukakan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme), yang akan dipergunakan untuk meneliti populasi atau sampel pada suatu penelitian, dengan analisis data yang bersifat numerik (*statistic*) yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Dan pendekatan asosiatif kausal didefinisikan sebagai rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel ataupun lebih, yang mana hubungan kausal ini sendiri bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2019:65).

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Persepsi *Green Economy* Terhadap Minat *Green Entrepreneurship* Pada UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian bertempat di UMKM Seroja Komplek MMTC Jalan Pancing Blok 1 Cinta Budaya, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan di UMKM Seroja Kompleks MMTC Pancing Blok 1 Cinta Budaya, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Yang akan dilaksanakan dari bulan November 2023 sampai Juli 2024.

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Keterangan	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	De s	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Pengajuan Judul Skripsi	■															
2	Penyelesaian Proposal		■														
3	Bimbingan Proposal			■	■	■	■										
4	Seminar Proposal							■									
5	Pengumpulan Data								■								
6	Penyusunan Dan Bimbingan Skripsi									■	■	■					
7	Seminar Hasil												■				
8	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■
9	Meja Hijau																■

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Obyek populasi yang akan diteliti oleh penulis telah diketahui bahwa populasi seluruh anggota UMKM Seroja Komplek MMTc Pancing Blok 1 Cinta Budaya, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara yang berjumlah 60 orang (Usaha Kuliner).

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini teknik sampling yang di gunakan yaitu, *Nonprobability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021) *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan dan peluang yang sama pada setiap unsur ataupun

peserta dalam populasi yang telah ditentukan. *Nonprobability Sampling* memiliki beberapa teknik dalam menentukansampel, salah satunya purposive sampling yaitu, teknik pengambilan atau metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan (Sugiyono, 2021).

Pada penelitian ini menggunakan semua populasi yang berjumlah 60 orang (Usaha Kuliner).

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama serta memberikan pernyataan pada peneliti untuk apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis, khususnya pada penelitian kuantitatif. Di bawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
1.	Pengetahuan Lingkungan (X_1)	Pengetahuan lingkungan merupakan suatu rangkaian pengetahuan mengenai ekologis pada seorang individu tentang lingkungan. Sumber : Amstrong & Philip (2018)	1. Pengetahuan Faktual 2. Pengetahuan Subjektif 3. Pengetahuan Abstrak Sumber : Amstrong & Philip (2018)	Likert
2.	Persepsi <i>Green Economy</i> (X_2)	Suatu gagasan ekonomi yang berusaha menghasilkan peningkatan kesejahteraan manusia serta keseimbangan sosial bersamaan dengan mengurangi risiko lingkungan serta kelangkaan ekologi secara signifikan. Sumber : ppsdmaparatur (2020)	1. Pengetahuan <i>Green Economy</i> . 2. Sikap Terhadap <i>Green Economy</i>	Likert

Lanjutan Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
3.	Minat <i>Green Entrepreneurship</i> (<i>Y</i>)	Suatu konsep yang menggabungkan antara proses berwirausaha mencari keuntungan dengan tanggung jawab sosial Sumber : Rusdiana (2018:90)	1. Motivasi 2. Ketertarikan terhadap hal baru 3. Kesadaran. Sumber : Rusdiana (2018:90)	Likert

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Sugiyono, 2021) :

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarikan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber-sumber bacaan serta data mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas perusahaan yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain :

1. Pengamatan (*Observation*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Daftar Pertanyaan (*Questionnaire*), yaitu pengumpulan data dengan

menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan.

Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu :

Tabel 3.3 Bobot Nilai Angket

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengajuan mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Abdillah & Jogiyanto, 2019:135).

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.00, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Adapun pemaparan hasil uji validitas ini dilakukan kepada 30 responden

di luar sampel penelitian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Lingkungan (X_1)	X1.1	0.859	0,361	Valid
	X1.2	0.859		Valid
	X1.3	0.815		Valid
	X1.4	0.855		Valid
	X1.5	0.857		Valid
	X1.6	0.818		Valid
Persepsi <i>Green Economy</i> (X_2)	X2.1	0.789	0,361	Valid
	X2.2	0.747		Valid
	X2.3	0.769		Valid
	X2.4	0.754		Valid
Minat <i>Green Entrepreneurship</i> (Y)	Y.1	0.821	0,361	Valid
	Y.2	0.839		Valid
	Y.3	0.821		Valid
	Y.4	0.837		Valid
	Y.5	0.820		Valid
	Y.6	0.824		Valid

Sumber : Hasil Olah Data (2024)

Tabel di atas menunjukkan seluruh item pernyataan pada variabel pengetahuan lingkungan (X_1), persepsi *Green Economy* (X_2), dan minat *Green Entrepreneurship* (Y) dinyatakan valid dengan nilai korelasi positif dan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dari masing-masing variabel valid dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode

Cronbach's Alpha. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut (Ghozali, 2019):

- a. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel.
- b. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliabel.
- c. Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- e. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.
- f. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- g. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Lingkungan (X ₁)	0,844	Reliabel
Persepsi <i>Green Economy</i> (X ₂)	0,799	Reliabel
Minat <i>Green Entrepreneurship</i> (Y)	0,642	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel yaitu variabel pengetahuan lingkungan (X₁) sebesar 0,844 > 0,6, variabel persepsi *Green Economy* (X₂) sebesar 0,799 > 0,6, dan variabel Minat *Green Entrepreneurship* (Y) sebesar 0,642 > 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik kolmogorov smirnov yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

- a. Uji statistik kolmogorov smirnov memiliki ketentuan yaitu apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data penelitian telah terdistribusi dengan normal.
- b. Grafik Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell Shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data mencenteng ke kanan atau mencenteng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
- c. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah :
Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garisdiagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* (*Variance*

Inflation Factors) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali, 2019:160).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan analisis grafik *scatterplot*. Pengujian *scatterplot*, model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel. Uji Analisis Regresi Linier Berganda dengan memakai program *software SPSS 23.00 for windows* yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (minat *Green Entrepreneurship*)

X1 = Variabel bebas (pengetahuan lingkungan)

X2 = Variabel bebas (Persepsi *Green Economy*)

a = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien Regresi

e = *Standart error* (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien detreminasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel- variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi

adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial pengetahuan lingkungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang.
2. Secara parsial persepsi *Green Economy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang.
3. Secara simultan pengetahuan lingkungan dan persepsi *Green Economy*, secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat *Green Entrepreneurship* anggota UMKM Seroja Kabupaten Deli Serdang.

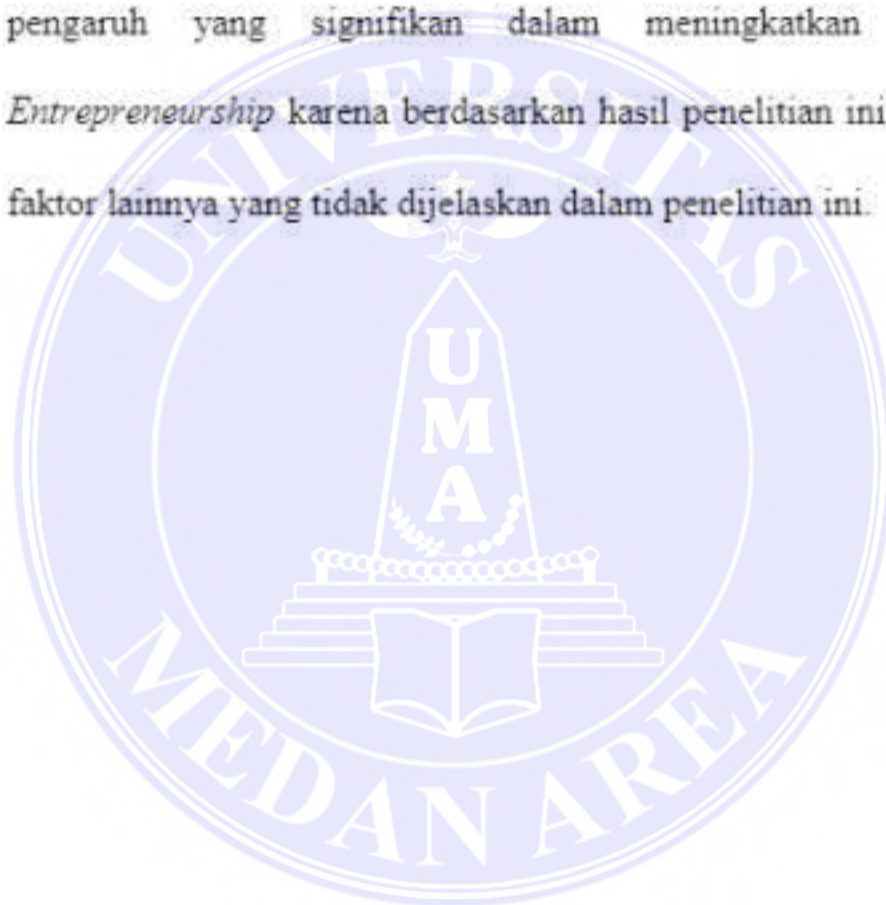
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Disarankan kepada pimpinan UMKM Seroja agar mampu lebih aktif dalam memberikan arahan dan pemahaman tentang pengetahuan lingkungan yang kurang serta membuka konsultasi yang inten terhadap beberapa anggota yang kurang memiliki pengetahuan untuk bisa melakukan kreativitas.
2. Disarankan kepada pimpinan UMKM Seroja agar mampu meningkatkan

persepsi *Green Economy* anggota agar dapat memiliki pemahaman yang merata tentang persepsi *Green Economy* sekaligus meningkatkan minat terhadap kewirausahaan hijau yang ramah lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan yang aman terhadap lingkungan.

3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lainnya yang diindikasikan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat *Green Entrepreneurship* karena berdasarkan hasil penelitian ini terdapat 88,6% faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto, H. (2019). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Amstrong, G., & Philip, K. (2018). *Prinsip-Prinsip Marketing (Ketujuh)*. Salemba Empat.
- Arrazzaqy, M. N., & Lukiarti, M. M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Kepedulian Lingkungan Terhadap Minat Beli Produk Hijau Pada Generasi Z (Studi Kasus Pada Produk Pakaian Bekas (Thrifting) Di Kabupaten Rembang). *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 479–485. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/3860>
- Centobelli, P., Cerchione, R., Esposito, E., & Passaro, R. (2021). Determinants of the transition towards circular economy in SMEs: A sustainable supply chain management perspective. *International Journal of Production Economics*, 242(108297).
- Djajadining, S. T. (2018). *Ekonomi Hijau Edisi Revisi*. Rekayasa Sains.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariete*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khan, S. A. R., Yu, Z., & Umar, M. (2021). How environmental awareness and corporate social responsibility practices benefit the enterprise? An empirical study in the context of emerging economy. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 32(5), 863–885. <https://doi.org/10.1108/MEQ-08-2020-0178>
- Koester, E. (2010). *Green Entrepreneur Handbook*. Taylor & Francis.
- Machali, I., & Hidayat, A. (2018). *The Handbook of Education Management*. Prenada Media Group.
- Marliana, E., Rini, G. P., & Faidah, F. (2021). Pelatihan untuk Meningkatkan Semangat Green Entrepreneur pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal SOLMA*, 10(1), 42–51. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1.5348>
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2014). *Fundamental of Human Resource Management*. Penn Plaza.
- Nuringsih, K., Nuryasman, & Rosa, J. A. (2022). Mendorong Green Entrepreneurial Intention Melalui *Green Economy* dan Green Entrepreneurial Orientation. Nuringsih, Kartika Nuryasman Rosa, Jovita Aurellia. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 417–438. <https://doi.org/10.24912/je.v27i3.1203>

- ppsdmaparatur. (2020). *Mengenal Lebih Dalam Langkah Aplikasi Ekonomi Hijau di Indonesia*. Ppsdmaparatur.Esdm.Go.Id. <https://ppsdmaparatur.esdm.go.id/seputar-ppsdma/mengenal-lebih-dalam-langkah-aplikasi-ekonomi-hijau-di-indonesia>
- Rusdiana, A. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Pustaka Setia.
- Shofianingsih, L. (2019). Pengaruh Pengetahuan lingkungan dan Persepsi *Green Economy* terhadap Minat *Green Entrepreneurship*. *Jurnal Manajemen Universitas Diponegoro Semarang*, 10, 199–210.
- Situmorang, S. H. (2019). *Analisis Data*. USU Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sutisna. (2018). *Perilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran*. Remaja Rosdakarya.
- Toubes, D. R., & Araújo-Vila, N. (2022). A Review Research on Tourism in the *Green Economy*. *Economies*, 10(6). <https://doi.org/10.3390/economies10060137>



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN PERSEPSI *GREEN ECONOMY* TERHADAP MINAT *GREEN ENTREPRENEURSHIP* ANGGOTA UMKM SEROJA KABUPATEN DELI SERDANG

Bapak/Ibu, Saudara/I responden yang terhormat, dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediannya menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan di bawah ini.

DATA RESPONDEN

(No. Responden:)

Nama : _____

2. Usia :

a. 20 - 25 Thn b. 26 - 30 Thn c. 31 – 35 Thn d. > 36 Thn

Jenis kelamin :

a. Pria b. Wanita

Pendidikan :

a. SMU b. D3 c. S1 d. S2

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang/ *checkbox* (✓) pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

Keterangan :

SS	=	Sangat Setuju	(diberi nilai 5)
S	=	Setuju	(diberi nilai 4)
KS	=	Kurang Setuju	(diberi nilai 3)
TS	=	Tidak Setuju	(diberi nilai 2)
STS	=	Sangat tidak Setuju	(diberi nilai 1)

DAFTAR PERTANYAAN**VARIABEL PENGETAHUAN LINGKUNGAN (X1)**

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan Faktual						
1.	Saya memiliki pengetahuan terhadap Pengetahuan Lingkungan.					
2.	Saya mengetahui dampak dari Pengetahuan Lingkungan bagi Lingkungan.					
Pengetahuan Subjektif						
3.	Saya memahami akan isu lingkungan saat ini.					
4.	Saya mengetahui bahwa Pengetahuan Lingkungan merupakan salah satu bagiandari <i>Green Economy</i> .					
Pengetahuan Abstrak						
5.	Saya mengetahui manfaat Pengetahuan Lingkungan.					
6.	Saya mengetahui kelebihan Pengetahuan Lingkungan.					

VARIABEL PERSEPSI GREEN ECONOMY (X2)

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan <i>Green Economy</i>						
1.	Saya mengetahui tentang <i>Green Economy</i> .					
2.	Pengetahuan <i>Green Economy</i> diperlukan oleh setiap pelaku usaha.					
Sikap Terhadap <i>Green Economy</i>						
3.	Saya memiliki sikap yang tegas terhadap pemanfaatan <i>Green Economy</i> .					
4.	Sikap berpengaruh terhadap pemahaman <i>Green Economy</i> .					

VARIABEL TERIKAT MINAT *GREEN ENTREPRENEURSHIP* (Y)

NO.	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
Motivasi						
1.	Saya memiliki motivasi terhadap <i>Green Entrepreneurship</i> .					
2.	Motivasi saya terhadap minat <i>Green Entrepreneurship</i> sangat tinggi.					
Ketertarikan terhadap hal baru						
3.	Saya selalu tertarik dengan <i>Green Entrepreneurship</i> .					
4.	Saya sangat berminat dengan <i>Green Entrepreneurship</i> .					
Kesadaran						
5.	Saya memiliki kesadaran yang tinggi dengan <i>Green Entrepreneurship</i> .					
6.	Saya sadar jika <i>Green Entrepreneurship</i> diperlukan dalam berusaha.					

Terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari yang telah mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kerja samanya Saya ucapkan Terima Kasih banyak.

Lampiran 2 Data Tabulasi Kuesioner

DATA TABULASI KUESIONER VARIABEL PENGETAHUAN LINGKUNGAN (X1)

HASIL PENELITIAN VARIABEL PENGETAHUAN LINGKUNGAN (X1)							
RESP.	ITEM						TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	4	5	4	4	27
3	5	5	5	5	5	4	29
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	4	29
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	4	5	4	2	25
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	4	5	4	4	27
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	5	4	5	4	26
15	4	4	5	4	5	5	27
16	5	5	4	5	4	5	28
17	5	5	5	5	5	4	29
18	5	5	4	5	4	4	27
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	5	4	5	4	26
21	5	5	4	5	4	4	27
22	5	5	3	5	3	5	26
23	4	4	4	4	4	5	25
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	4	5	4	5	28
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	5	4	5	4	26
28	5	5	4	5	4	5	28
29	5	5	5	5	5	4	29
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	4	29
33	4	4	5	4	5	4	26
34	4	4	5	4	5	4	26
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	5	5	5	5	30

HASIL PENELITIAN VARIABEL PENGETAHUAN LINGKUNGAN (X1)							
RESP.	ITEM						TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
38	4	4	5	4	5	4	26
39	4	4	3	4	3	4	22
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	4	4	4	5	25
42	5	5	4	5	4	5	28
43	5	5	4	5	4	5	28
44	5	5	4	5	4	5	28
45	5	5	3	5	3	4	25
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	4	5	4	5	28
53	5	5	5	5	5	4	29
54	5	5	5	5	5	2	27
55	5	5	5	5	5	5	30
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	5	5	5	5	5	30
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	5	30

DATA TABULASI KUESIONER VARIABEL PERSEPSI *GREEN ECONOMY* (X2)

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL PERSEPSI <i>GREEN ECONOMY</i> (X2)					
RESP.	ITEM				TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	5	4	5	19
2	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	20
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	4	4	4	4	16
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	5	20

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL PERSEPSI <i>GREEN ECONOMY</i> (X2)					
ITEM					
RESP.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
12	5	5	4	5	19
13	4	4	4	4	16
14	5	5	5	5	20
15	4	4	5	4	17
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	4	4	4	4	16
20	5	5	5	5	20
21	5	5	4	5	19
22	4	4	5	4	17
23	5	5	5	5	20
24	4	4	5	4	17
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	5	5	4	5	19
28	5	5	5	5	20
29	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20
31	5	5	4	5	19
32	4	4	4	4	16
33	5	5	4	5	19
34	5	5	4	5	19
35	4	4	4	4	16
36	5	5	5	5	20
37	4	4	5	4	17
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	5	5	5	5	20
41	5	5	4	5	19
42	5	5	5	5	20
43	4	4	5	4	17
44	4	4	4	4	16
45	5	5	4	5	19
46	5	5	4	5	19
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	5	5	4	5	19
51	4	4	4	4	16
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL PERSEPSI <i>GREEN ECONOMY</i> (X2)					
ITEM					
RESP.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
55	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20
58	5	5	5	5	20
59	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	20

DATA TABULASI KUESIONER VARIABEL MINAT *GREEN ENTERPREUNERSHIP* (Y)

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL MINAT <i>GREEN ENTERPREUNERSHIP</i> (Y)							
ITEM							
RESP.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	4	4	4	4	26
3	5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	4	4	27
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	5	4	5	3	3	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	5	4	4	4	4	25
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	4	5	5	5	29
13	5	4	4	4	4	4	25
14	5	5	4	5	4	4	27
15	5	5	4	5	4	4	27
16	5	5	4	4	4	4	26
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	4	4	4	4	26
19	5	5	5	4	5	5	29
20	5	5	4	4	4	4	26
21	5	4	4	4	5	5	27
22	5	5	3	4	4	4	25
23	5	4	4	4	4	4	25
24	4	5	5	5	5	5	29
25	5	4	4	5	4	4	26
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	4	5	5	5	29

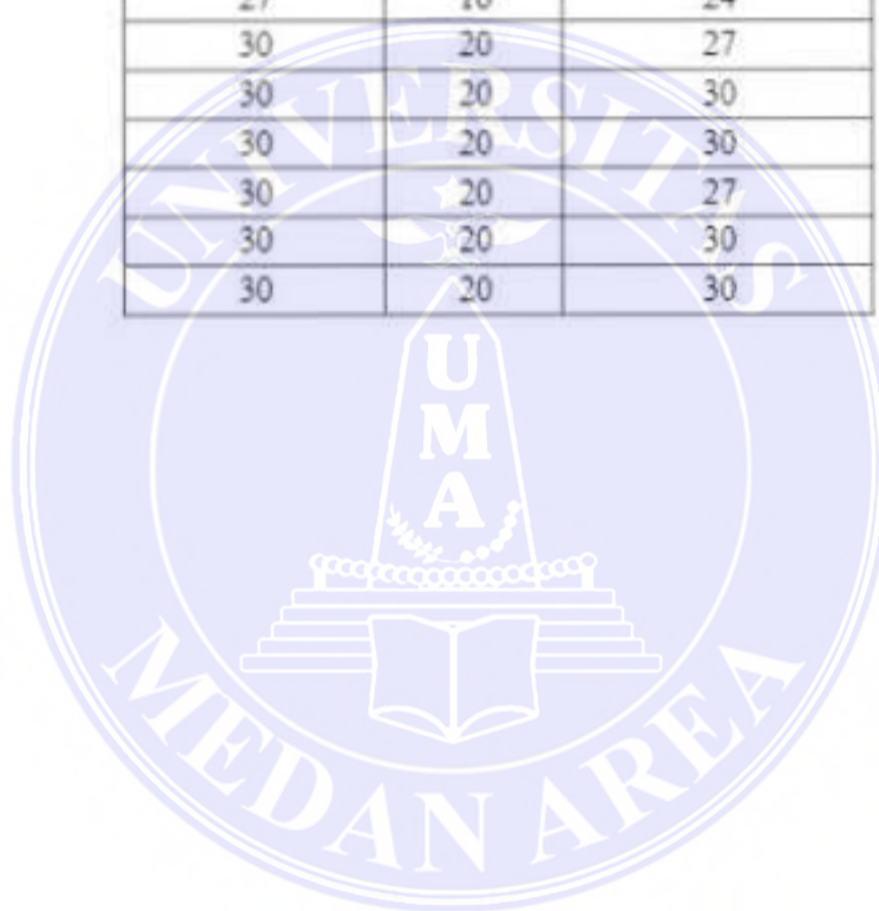
28	5	5	4	5	4	4	27
29	5	5	4	4	4	4	26
30	5	5	4	5	5	5	29
31	4	5	4	4	4	4	25
32	5	4	4	4	4	4	25
33	4	4	3	4	4	4	23
34	4	4	4	5	4	4	25
35	4	5	3	5	5	5	27
36	4	5	4	5	5	5	28
37	4	5	4	5	4	4	26
38	5	5	4	5	4	4	27
39	5	4	5	4	5	5	28
40	5	4	5	4	5	5	28
41	5	4	5	4	4	4	26
42	5	5	4	4	4	4	26
43	4	5	4	5	5	5	28
44	4	5	4	5	5	5	28
45	4	4	5	5	4	4	26
46	4	4	5	5	4	4	26
47	4	5	3	5	5	5	27
48	4	5	4	5	4	4	26
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	4	4	4	4	26
53	5	4	4	5	5	5	28
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	4	4	4	27
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	5	5	4	4	4	27
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	5	5	5	5	30

DATA TABULASI KUESIONER VARIABEL X1, X2, Y

Pengetahuan Lingkungan (X1)	Green Economy (X2)	Green Entrepreneurship (Y)
30	19	30
27	20	26
29	20	28
30	16	24
29	20	27
30	20	30
30	20	30

Pengetahuan Lingkungan (X1)	Green Economy (X2)	Green Entrepreneurship (Y)
25	16	24
30	20	30
30	20	25
30	20	30
27	19	29
24	16	25
26	20	27
27	17	27
28	16	26
29	20	30
27	20	26
24	16	29
26	20	26
27	19	27
26	17	25
25	20	25
30	17	29
28	20	26
30	20	30
26	19	29
28	20	27
29	16	26
30	20	29
30	19	25
29	16	25
26	19	23
26	19	25
30	16	27
30	20	28
30	17	26
26	16	27
22	16	28
24	20	28
25	19	26
28	20	26
28	17	28
28	16	28
25	19	26
24	19	26

Pengetahuan Lingkungan (X1)	Green Economy (X2)	Green Entrepreneurship (Y)
24	16	27
24	16	26
24	16	24
24	19	24
30	16	30
28	20	26
29	20	28
27	16	24
30	20	27
30	20	30
30	20	30
30	20	27
30	20	30
30	20	30



Lampiran 3 Hasil Output Olah Data SPSS

Uji Validitas

Tabel 4.6

Validitas Variabel Pengetahuan Lingkungan

Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	.859	.361	Valid
Pertanyaan 2	.859	.361	Valid
Pertanyaan 3	.815	.361	Valid
Pertanyaan 4	.855	.361	Valid
Pertanyaan 5	.857	.361	Valid
Pertanyaan 6	.818	.361	Valid

Tabel 4.7

Validitas Variabel Persepsi *Green Economy*

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 7	.789	.361	Valid
Pertanyaan 8	.747	.361	Valid
Pertanyaan 9	.769	.361	Valid
Pertanyaan 10	.754	.361	Valid

Tabel 4.8

Validitas Variabel Minat *Green Entrepreneurship*

Pertanyaan	Nilai Korelasi	R tabel	Keterangan
Pertanyaan 11	.821	.361	Valid
Pertanyaan 12	.839	.361	Valid
Pertanyaan 13	.821	.361	Valid
Pertanyaan 14	.837	.361	Valid
Pertanyaan 15	.820	.361	Valid
Pertanyaan 16	.824	.361	Valid

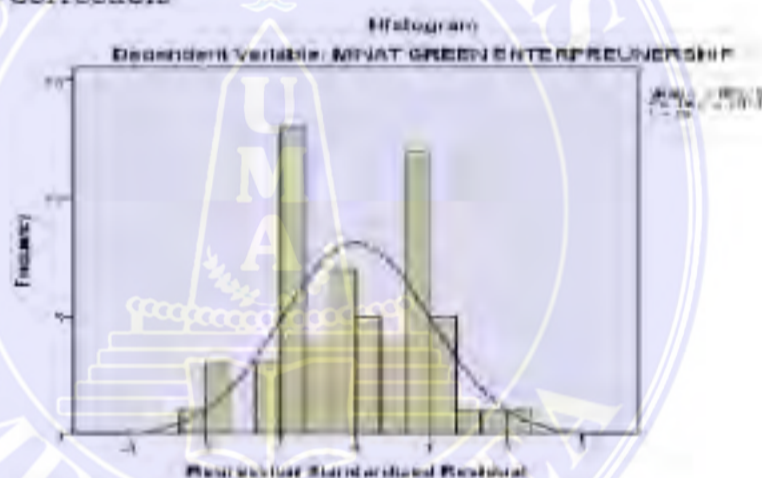
Uji Normalitas Data

Tabel 4.12

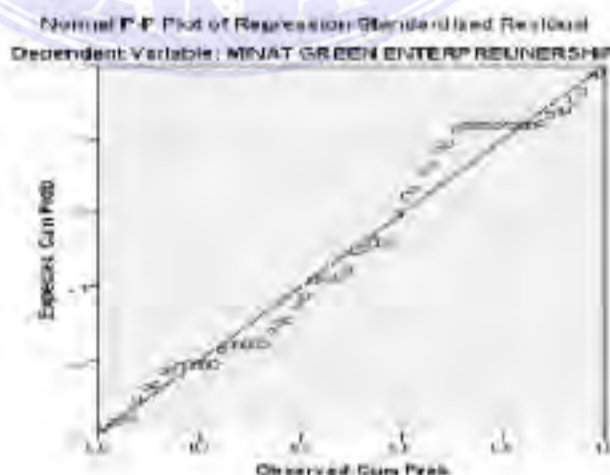
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,74382922
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.131
	Positive	.093
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117 ^c

Test distribution is Normal.
 Calculated from data.
 Lilliefors Significance Correction.



Gambar 4.2 Grafik Histogram



Gambar 4.3. Grafik normal probability

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.4

Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Uji Multikolinieritas

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinieritas

No	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	(Constant)		
2.	Pengetahuan Lingkungan	.891	1.122
3.	Persepsi Green Economy	.891	1.122

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.649	3.222		4.236	0.000
Pengetahuan Lingkungan	0.340	0.106	0.393	3.215	0.002
Persepsi Green Economy	0.220	0.141	0.191	2.559	0.024

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Tabel 4.15

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	0.490 ^a	0.240	0.214	1.77416

Predictors: (Constant), Persepsi *Green Economy*, Pengetahuan Lingkungan

Dependent Variable: Minat *Green Entrepreneurship*

Model Regresi Linear Berganda

Tabel 4.14

Persamaan Regresi Linear Berganda Coefficients^a

No.	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	13.649	3.222		4.236	.000
2.	Pengetahuan Lingkungan	.340	.106	.393	3.215	.002
3.	Persepsi <i>Green Economy</i>	.220	.141	.191	2.559	.024

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

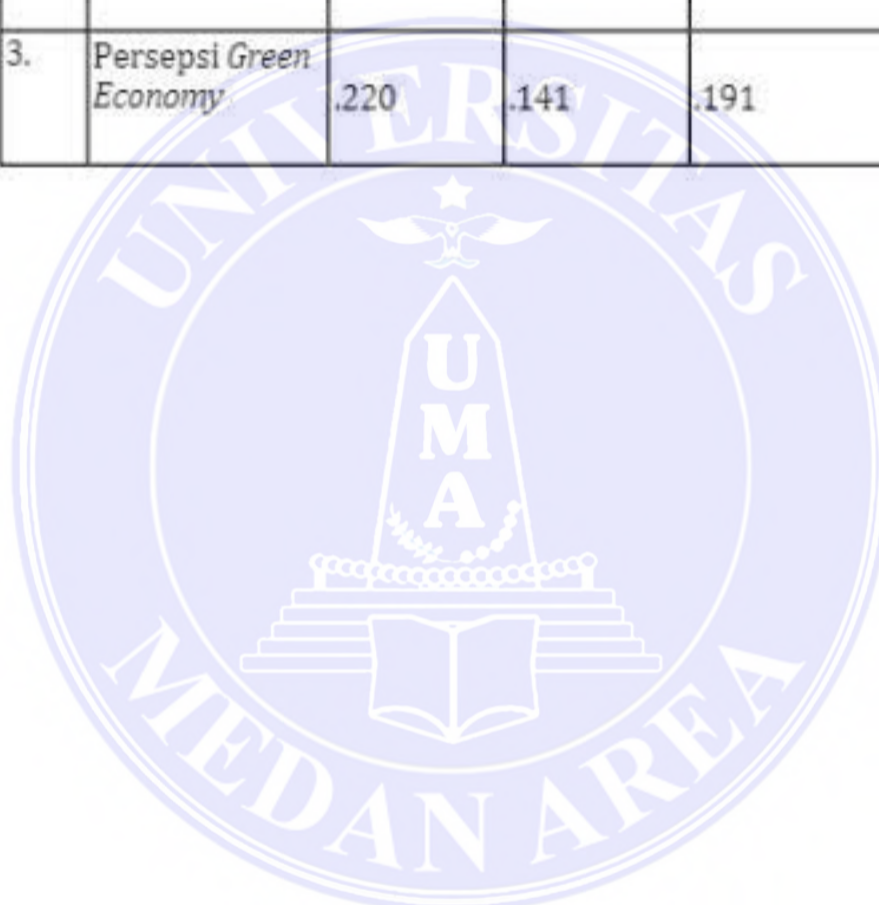
Tabel 4.16 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Dependent Variable: Minat <i>Green Entrepreneurship</i>	56.768	2	28.384	9.018	0.000 ^b
Predictors: (Constant), Persepsi <i>Green Economy</i> , Pengetahuan Lingkungan	179.415	57	3.148		
Total	236.183	59			

Uji t (Uji Parsial)
Tabel 4.17 Uji t

Coefficients^a

No.	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	13.649	3.222		4.236	.000
2.	Pengetahuan Lingkungan	.340	.106	.393	3.215	.002
3.	Persepsi <i>Green Economy</i>	.220	.141	.191	2.559	.024



Lampiran 4 Surat Izin Riset Oleh Universitas Medan Area


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jl. Khatib Sulaiman No. 1 Medan Kota Baru (20114) Telp: (061) 4210000, Faksimil: (061) 4210001
 Nomor HP / E-mail : 0812 8000 0000 / 0812 8000 0001 (061) 4210000, 0812 8000 0002 (061) 4210001
 Email : 1400000000@uma.ac.id, 081280000000@uma.ac.id, 081280000001@uma.ac.id

Nomor : 178 / FEB / 01.17 / II / 2024
 Lamp : 1 -
 Perihal : Izin Riset / Survey

12 Februari 2024

Kepada Yth,
 Kepala Kantor UMKM
 Saraja Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Dalam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharuskan Sistem
 standar standar di Dept. Gm. kepada mahasiswa kami :

Nama : Erisa Br Ginting
 NPM : 210120202
 Program Studi : Manajemen
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Dan Persepsi Green Economy Terhadap Minat Green Entrepreneurship Anggota UMKM Saraja Kabupaten Deli Serdang

Untuk diberi izin (izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pergi selama satu bulan. Hal ini dibuktikan sehubungan dengan tugasnya mahasiswa NPM sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketertarikan dan pemertama administrasi di instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami bertahukan bahwa Riset ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengumpulan data yang diperlukan, serta memberikan syarat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

A. N. Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
 Program Studi Manajemen

A. N. Kaprodi, SE, MSi

Tambahan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Penitanggung

